



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 07 Maret 2016

Halaman: 10

FKWA Gelar Merti Sungai Winongo

JETIS -- Dalam rangka Merti Sungai Winongo, Forum Komunika-sai Winongo Asri (FKWA), Minggu (6/3), menggelar pembersihan sungai (resik kali) bersama warga Tompean, Badran dan Pringgokusuman, Kecamatan Jetis. Kegiatan untuk mempersiapkan sungai Winongo menjadi kawasan wisata edukasi.

Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti dalam kunjungannya menyampaikan, FKWA sebagai forum untuk mewujudkan Winongo yang asri. Haryadi berharap apa yang sudah diberikan pemerintah harus tetap dirawat, jangan justru fasilitas pemerintah dijadikan ajang rebutan lahan dan saling mencurigai.

Jika bantaran Sungai Winongo menjadi asri dan baik, dapat menjadi tempat wisata warga asing dan dipastikan akan menjadi kegiatan ekonomi baru bagi warga. Sungai Winongo termasuk wilayah kota atau etalase kota yang akan menjadi pusat perhatian.

Haryadi berpesan kepada FKWA dan warga Sungai Winongo, tempat ini akan dijadikan *pilot project* nasional berupa Kalpataru. Diharapkan wilayah bantaran Winongo nantinya menjadi manfaat sebagai penggerak ekonomi masyarakat.

"Segala fasilitas seperti kolam ikan, kolam renang dan jalan yang sudah dibangun pemerintah harus tetap dirawat dan dimanfaatkan, jangan sampai dibiarkan mangkrak," pesan dia.

FKWA memiliki konsep melakukan penataan dan pembenahan yang harus didukung warga. Sebab pada



WISNU WARGA YAHARIAN BERNAS

MERTI WINONGO -- Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti saat memberi penjelasan kepada FKWA dan masyarakat bantaran Sungai Winongo.

saatnya nanti setelah ada manfaatnya akan dikembalikan ke warga melalui ketua Rukun Warga. Dia menegaskan, jangan sampai 200 warga yang ada mengeluarkan ide dan minta dilaksanakan, yang terpenting FKWA dan Ketua RW sebagai tolok ukur penggerak warga dapat didukung dengan baik.

Ketua FKWA DIY, Endang Rahpujani menambahkan, kegiatan merti kali untuk meningkatkan kawasan sungainya dengan cara dibersihkan supaya sungai kelihatan cantik. Tahun ini akan dimanfaatkan lagi kolam renang dan kolam ikan yang sekarang mangkrak. Harapannya bantaran sungai yang terdiri dari delapan titik wilayah akan lebih diproduktifkan untuk kemandirian wisata.

Endang menjelaskan, delapan titik bantaran sungai dari Sleman, Kota Yogyakarta dan Bantul di-

harapkan dapat menjadi sebuah wisata yang bisa dinikmati oleh wisatawan, supaya dapat menggerakkan ekonomi masyarakat.

Wilayah titik lokasi dibatasi jembatan. Titik satu dan dua terdiri dari Bener dan Kricak. Titik tiga yang menjadi lokasi merti yaitu wilayah Tompeyan, Badran dan Pringgokusuman. Titik empat Sudagaran dan Pringgokusuman. Titik lima Pakuncen, Ngampilan. Titik enam Wirobrajan dan Noto-prajan. Titik tujuh Patangpuluhan dan Suryowijayan dan titik delapan daerah Gedongkiwo.

Diharapkan setiap titik dapat mewujudkan Sungai Winongo menjadi bersih, sehat dan produktif. Sedang misinya konservasi, penyelamatan sempadan yaitu Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) dan membangun perilaku budaya masyarakatnya lebih baik. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005